



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Tim Masyarakat Tionghoa Peduli Bandung Bersama PMI Bandung Gelar Donor Darah Kelima



Herman Widjaja menyerahkan 10.000 paket kepada Kapolrestabes Bandung Kombes Ulung Sampurna Jaya.



Herman Widjaja, Xie Shun Long, Yu Yi Qi, Wu Wen Fan dan Kombes Ulung Sampurna Jaya S.IK.(M.H.) serta petugas kepolisian berfoto bersama setelah upacara serah terima bantuan.



Herman Widjaja mendampingi Kombes Ulung Sampurna Jaya meninjau lokasi donor darah.

BANDUNG (IM) - Dalam rangka memperingati Hari Donor Darah Internasional, Tim MTP (Masyarakat Tionghoa Peduli) Bandung bersama PMI (Palang Merah Indonesia) Bandung, Kamis (22/7) lalu menyelenggarakan donor darah kelima.

Donor darah kali ini diselenggarakan oleh anggota MTP Bandung yakni Yayasan Dana Sosial Priangan (YDSP) Bandung.

Hadir menyaksikan kegiatan tersebut, Ketua MTP Bandung Herman Widjaja, pengurus Yu Yi Qi, Wu Wen Fan, Wen Shun



Kombes Ulung Sampurna Jaya membagikan paket cinta kasih ke pedagang kaki lima di Ciroyom.



Kombes Ulung Sampurna Jaya membagikan paket cinta kasih ke penjual kue kacang di Ciroyom.

darah saja yang memenuhi persyaratan. Dan total 185 kantong darah yang diperoleh. Satu hal sungguh menggehirkan.

Selama donor darah berlangsung, Kapolrestabes Bandung Kombes Ulung Sampurna Jaya datang meninjau.

Dia mengapresiasi acara yang diselenggarakan oleh tim MTP Bandung ini. Sebagai sebuah perbuatan baik untuk menyelamatkan nyawa dan menyembuhkan yang sakit. Setiap kantong darah semuanya amat berarti untuk menyelamatkan nyawa orang lain.

Bagikan Paket Sembako

Pada saat yang sama, Ketua MTP Bandung Herman Widjaja secara simbolis menyerahkan 10.000 paket sembako kepada Kombes Ulung Sampurna Jaya.

Kombes Ulung Sampurna Jaya S.IK.(M.H.) mengatakan tugas mendistribusikan paket cinta kasih akan diserahkan kepada petugas kepolisian dari Polrestabes Bandung untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat (Babinkamtibmas). Karena mereka yang paling tahu kondisi berbagai daerah di Bandung. Dan gangguan apapun yang terjadi tidak akan luput dari perhatian mereka.

Termasuk di antaranya 1.000 paket sembako yang telah dibagikan kepada pedagang kaki lima Ciroyom dan masyarakat prajajahan terdampak wabah Covid-19 dan yang tidak mampu menjalankan usahanya akibat PPKM (pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat). Sehingga mereka mengerti bahwa pelaksanaan PPKM adalah untuk kebaikan rakyat.

Pemerintah amat peduli terhadap nasib mereka. Dan tim MTP Bandung juga peduli dengan penderitaan rakyat dan mengulurkan tangan memberikan bantuan.

Warga yang menerima paket sembako merasa amat terharu. Semua mengatakan semoga Allah membalas semua kebaikan tim MTP Bandung. • idn/din



Suasana donor darah.



Komandan Resimen Mahasiswa Mahawarman Jabar Wawan Setiawan turut mendonorkan darahnya.

Fa, staf medis PMI Bandung, Komandan Resimen Mahasiswa Mahawarman Jabar Wawan Setiawan (SH, MH) serta relawan muda dan paruh baya.

Lalu perwakilan dari komunitas Tionghoa yang datang untuk mendukung antara lain Chen Wen Xiong (Yayasan Fu-qing Bandung), Xie Shun Long dan Chen Kai Bin (Yayasan Minnan Bandung), Yang Qin Yong (Yayasan Harapan Kasih Bandung) dan tokoh lainnya.

Donor darah dilangsungkan dengan menerapkan protokol kesehatan dengan ketat dan semuanya berjalan dengan tertib.

Ada 243 calon pendonor yang telah mendaftarkan diri. Setelah melalui berbagai tes, hanya 185 orang pendonor



Pengurus MTP Bandung, staf medis PMI Bandung dan para relawan berfoto bersama.

Masyarakat Tionghoa Peduli Bandung Bekerjasama dengan Polrestabes Bandung Bagikan Paket Cinta Kasih ke Warga

BANDUNG (IM) - Sejak berdiri awal tahun lalu, tim MTP (Masyarakat Tionghoa Peduli) Bandung telah melakukan lebih dari 800 bakti sosial dan amal untuk membantu masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19.

Namun, data epidemi yang begitu tinggi bahkan Provinsi Jawa Barat termasuk Kota Bandung termasuk ke dalam zona merah.

Oleh karena itu, guna memutus mata rantai virus Covid-19, pemerintah telah memerintahkan PPKM (pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat) di Provinsi Jawa Barat.

Hal ini menyebabkan lebih banyak warung kaki lima dan pedagang kecil sudah kesulitan lebih menderita lagi.

25 orang petugas kepolisian dari Polrestabes Bandung, Selasa (20/7) lalu mengunjungi Rumah Abu Seratus Marga YDSP Bandung.

Mereka kemudian bekerja sama dengan relawan dari tim MTP Bandung membantu mengemas paket cinta kasih yang ter-

diri dari 3 kilogram beras, minyak goreng, paket mie instan Da Ai, kerupuk udang, biskuit Tungal, vitamin, masker dan lainnya.

Mereka mulai memindahkan berbagai macam barang ke aula. Mereka lalu melipat kardus kecil, memasukkan vitamin atau masker ke dalam kantong kecil. Kemudian memasukkannya dengan rapi ke dalam kardus. Lalu, mengikatnya dengan tali plastik hingga sebanyak 100 buah kardus.

Selanjutnya mereka memuat paket tersebut ke dalam truk dan membawanya ke kantor polisi.

Rangkaian pekerjaan ini dilakukan dengan penuh kesungguhan dan teratur. Hanya dalam waktu tiga jam saja pekerjaan tersebut berhasil diselesaikan.

Ketua Tim MTP Bandung Herman Widjaja menyatakan, akibat epidemi, sebagian besar warga hidup dalam kesulitan. Hati mereka menjadi jengkel akan kondisi yang sulit ini.

"Kami mendukung pihak Polri melalui kegiatan amal ini. Mereka memiliki daftar nama warga dan



Perwakilan MTP Bandung Wen Shun Fa secara simbolis menyerahkan paket sembako kepada pimpinan Polrestabes Bandung.

paling tahu harus menyerahkan bantuan ke mereka yang paling membutuhkan," ujarnya.

"Kali ini kami telah menyiapkan 15.000 paket sembako. 10.000 di antaranya akan diserahkan ke Mapolrestabes Bandung dan 5.000 lainnya akan diserahkan kepada Harian Pikiran Rakyat atau organisasi lain untuk dibagikan kepada warga yang membutuhkan,"

tambahnya.

Herman Widjaja mengungkapkan, MTP Bandung telah menyelenggarakan berbagai kegiatan amal. Dan pihaknya harus berterima kasih kepada para pengusaha komunitas Tionghoa atas bantuan yang diberikan.

"Kita semua paham bahwa harus selalu siap sedia dalam kondisi ini. Dan kita juga tahu bahwa hanya

dalam kondisi damai kita dapat menjalankan usaha dengan baik," ucapnya.

Menurutnya, para pengusaha yang dermawan tersebut tahu tim MTP Bandung bekerja dengan benar. Semua saling mengimbau agar memberikan sumbangan tanpa pamrih, bergandeng tangan bahu membahu melakukan aksi ini. Karena itu, kegiatan sosial

yang peduli dengan kesejahteraan masyarakat ini dapat berlangsung dengan lancar. "Semoga Tuhan memberikan kedamaian dan kesehatan kepada para tokoh dermawan ini," ucap Herman Widjaja.

Ketua Koordinator MTP Bandung Dr. Djoni Toat SH, MM menyatakan Tim MTP Bandung mendukung rencana pihak kepolisian untuk menjaga keamanan dan ketertiban. Tim MTP Bandung telah memperoleh reputasi yang baik di berbagai daerah.

"Saya amat berharap para orang tua memberitahu anak dan cucu mereka bahwa kondisi mudah tersinggung. Tambah lagi ada kekuatan pendorong lainnya yang membuat kondisi menjadi tidak aman dan baik. Karena itu, kita harus memperingatkan mereka jika keluar rumah harus mematuhi protokol kesehatan, mengenakan masker dengan benar, tidak berkerumun. Disamping itu juga harus berhati-hati dan sabar,

menjaga sikap menghormati dan rendah hati, tidak berselisih dengan orang lain dan menjauhi provokasi. Sehingga tidak menimbulkan masalah yang tidak perlu. Marilah bekerja sama dengan kami. Melindungi diri sendiri sama dengan mendukung kami. Sehingga upaya tim MTP Bandung tidak sia-sia," ujar Dr. Djoni Toat.

Kapolrestabes Bandung Kombes Ulung Sampurna Jaya S.IK. (MH) menyatakan di media sosial, pihaknya ucapkan terima kasih kepada Tim Peduli Tionghoa Bandung yang dibentuk oleh komunitas warga masyarakat Tionghoa Bandung mulai ari awal wabah hingga saat ini. Yang terus bekerjasama dengan kami tanpa henti serta aktif memberikan bantuan kepada masyarakat kurang mampu yang membutuhkan.

"Sekali lagi kami menyatakan terima kasih kepada Polrestabes Bandung yang telah berkontribusi menjaga situasi damai dan kondusif di Kota Bandung," ujar Kombes Ulung Sampurna Jaya. • idn/din



Petugas polisi sedang mengemas vitamin dan masker.



Petugas kepolisian sedang melipat karton.



Kesibukan petugas kepolisian saat mengemas paket sembako.

Dubes Xiao Qian Beraudiensi Online dengan Kepala Badan Pengembangan SDM Kementerian ESDM



Dubes Tiongkok untuk Indonesia Xiao Qian.



Suasana audiensi online antara Dubes Xiao Qian dengan Prahoro Yulijanto Nurtjahyo dan staf.

JAKARTA (IM) - Dubes Tiongkok untuk Indonesia Xiao Qian Rabu (21/7) lalu beraudiensi online dengan

Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian ESDM Prahoro Yulijanto Nurtjahyo.

Kedua belah pihak menilai positif perkembangan hubungan bilateral dan kemajuan kerja sama di bidang

energi. Sekaligus bertukar pandangan secara mendalam untuk memperkuat sumber daya manusia di bidang sum-

ber daya energi serta kerja sama investasi.

Dubes Xiao Qian menyatakan, Tiongkok bersedia

untuk memperdalam kerja sama dengan Indonesia dalam berbagai bentuk seperti pelatihan tenaga profesional, peneli-

tian bersama, investasi industri dan lainnya.

Juga mendorong pengembangan yang lebih besar dalam kerja sama sumber daya energi dan pertambangan bilateral.

Sedangkan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian ESDM Prahoro Yulijanto Nurtjahyo menjelaskan kondisi aktual pengembangan sumber daya energi dan pertambangan Indonesia.

Pihaknya berharap dapat memperdalam kerja sama pragmatis dalam pengembangan sumber daya manusia dengan Tiongkok.

Untuk memberikan jaminan tenaga profesional yang kuat demi perkembangan industri energi dan pertambangan Indonesia jangka panjang yang sehat. • idn/din

Tzu Chi dan Pengusaha Peduli NKRI Menyalurkan Bantuan PPKM Darurat Bagi 7 Juta Keluarga



Sekretaris Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia Hong Tjhin bersama dan Perwakilan Pengusaha Peduli NKRI saat gelar Kick Off.



KI-KA: Ketua Umum Kadin Indonesia Arsjad Rasjid, Sekertaris Umum Yayasan Tzu Chi Indonesia Hong Tjhin, Ketua Pengusaha Peduli NKRI Gandhi Sulistiyanto dan Kepala Sekretariat Presiden Indonesia Heru Budi Hartono.

JAKARTA (IM) - Pandemi Covid-19 di Indonesia saat ini telah memasuki siklus tertinggi dalam penyebarannya di tengah masyarakat.

Kondisi tersebut kembali mendorong komitmen Tzu Chi Indonesia bersama para pengusaha di bawah naungan Kadin (Kamar Dagang dan Industri Indonesia) atau yang disebut Pengusaha Peduli NKRI memberikan perhatian kepada masyarakat terdampak, seiring dengan kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) Darurat.

Komitmen ini diwujudkan dengan penggalangan donasi untuk pengadaan 35.000 ton beras bagi 7 juta kepala keluarga yang penyebarannya mulai dilaksanakan pada Jumat (23/7) di Tzu Chi Center, PIK, Jakarta Utara.

Selain beras, donasi tersebut juga digunakan untuk pengadaan konsentrat oksigen, penyaluran obat-obatan yang saat ini cukup sulit diakses oleh pasien Covid-19, serta dukungan penyelenggaraan sentra vaksinasi bersama.

Ketua Umum Kadin Indonesia Arsjad Rasjid mengapresiasi aksi bersama yang telah berlangsung secara berkesinambungan ini.

"Di mana solidaritas berikut kepedulian kepada sesama tetap terpelihara meskipun sektor usaha juga tengah berupaya bertahan dari imbas pandemi," jelas Arsjad Rasjid.

Hingga saat ini perusahaan yang bergabung dalam donasi adalah Sinar Mas, Agung Sedayu Group, Astra International, Djarum Foundation, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Barito Pacific Tbk, PT. Intisumber Bajasakti, First Resources Ltd., Putra Sampoerna Foundation, Sampoerna Agro, Panin Group, Triputra Group, KPN Corp, Gan Sulindo, PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk., PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., PT. Samudera Marine Indonesia, Permata Hijau Group, dan PT. Japfa Comfeed Indonesia TBK.

"Berpegang nilai bersyukur, menghormati serta menghargai kehidupan relawan, Tzu Chi di berbagai daerah telah ikut serta dalam penyaluran berbagai bantuan tersebut secara langsung, prioritas, sesuai kebutuhan, menghargai dan cepat dengan dukungan aparat TNI dan Polri. Sinergitas penyaluran bantuan beras dan kebutuhan lainnya dalam masa PPKM



Prosesi Kickoff penyerahan beras PPKM Darurat donasi Pengusaha Peduli NKRI juga dihadiri oleh beberapa perwakilan para pengusaha dengan menerapkan protokol Kesehatan.

Darurat ini akan mendapatkan dukungan dari Sekretariat Presiden dan Tentara Nasional Indonesia bersama Kepolisian Republik Indonesia di berbagai daerah," kata Sugianto Kusuma, Wakil Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia.

Pada kesempatan yang sama, Kepala Sekretariat Presiden Indonesia Heru Budi Hartono menyambut baik apa yang dilakukan Tzu Chi bersama dengan Pengusaha Peduli NKRI dalam membantu masyarakat yang terdampak akibat

penyebaran Covid-19.

"Kami dari Sekretariat Presiden sekali lagi mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, kepada Pengusaha Peduli NKRI karena melalui donasi-donasi ini tentunya sangat bermanfaat bagi masyarakat yang terdampak dari sisi kesehatan maupun dari sisi ekonomi akibat Covid-19," jelas Heru Budi Hartono.

Ketua Pengusaha Peduli NKRI, Gandhi Sulistiyanto menjelaskan bahwa apa yang di-

lakukan para pengusaha ini adalah wujud kepedulian bagi masyarakat Indonesia di tengah pandemi.

"Kita melihat saat ini negara sedang berduka, negara sedang mengalami cobaan yang luar biasa. Kami dari para pengusaha merasa ini adalah panggilan. Ini murni inisiatif kami dan Tzu Chi untuk ikut membantu pemerintah dalam meringankan beban rakyat Indonesia akibat penyebaran Covid-19," ungkap Gandhi Sulistiyanto.

Selain perwakilan dari para

pengusaha, kegiatan ini juga dihadiri oleh Walikota Jakarta Utara, Ali Maulana Hakim beserta staf yang secara simbolis juga menerima penyerahan beras donasi dari Tzu Chi Indonesia dan Pengusaha Peduli NKRI.

Bukan hanya dari dalam negeri, wujud kepedulian juga hadir dari jaringan Tzu Chi Internasional, dalam hal ini Yayasan Buddha Tzu Chi Taiwan juga ikut mendukung pengadaan 1.000 ton beras yang akan digunakan bersamaan dalam mendukung penyaluran bantuan PPKM Darurat bagi masyarakat.

Wujud Solidaritas Berbagai Pihak

Sebelumnya, inisiatif yang dilakukan Tzu Chi Indonesia bersama Pengusaha Peduli NKRI yang bermula Maret tahun 2020 ini, berhasil menggalang dana lebih dari Rp660 miliar.

Dana yang terkumpul untuk pengadaan bahan pangan bagi masyarakat, beserta peralatan kesehatan seperti ventilator, alat pelindung diri, peralatan uji cepat, masker bagi para tenaga kesehatan, dan fasilitas medis melalui koordinasi dengan Gugus Tugas

Percepatan Penanganan Covid-19.

Bantuan ini sudah tersebar ke 358 institusi dan 1.080 rumah sakit serta Puskesmas di Jabodetabek, dan 26 provinsi lain di Indonesia.

Selain itu dalam momentum perayaan Imlek, Tzu Chi Indonesia dan Pengusaha Peduli NKRI juga telah melaksanakan pembagian 7.381.790 kg beras dan 13.739.840 lembar masker medis kepada 738.179 keluarga yang terdampak (secara ekonomi) wabah Covid-19 yang tersebar di 6 Provinsi di Pulau Jawa.

Wakil Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia Franky Oesman Widjaja mengatakan, dalam kondisi pandemi saat ini membutuhkan kesatuan hati dan gotong royong dari semua pihak.

"Selaras dengan apa yang disampaikan Master Cheng Yen bahwa masalah di dunia tidak dapat diselesaikan oleh satu orang saja. Dibutuhkan uluran tangan dan kekuatan banyak orang untuk dapat menyelesaikannya. Kami mengajak semua elemen bangsa untuk bersatu membantu saudara kita dan berdoa agar dunia terbebas bencana," kata Franky Oesman Widjaja. • ams-mw



Gandhi Sulistiyanto menyerahkan donasi beras kepada Heru Budi Hartono.



Walikota Jakarta Utara Ali Maulana Hakim secara simbolis menerima donasi beras yang akan disalurkan ke warga terdampak pandemi Covid-19.



Pelepasan sebagai simbol Kickoff Penyerahan Beras PPKM Darurat Donasi Pengusaha Peduli NKRI.

Keluarga Alm Akidi Tio Sumbang Rp2 Triliun untuk Penanganan Covid-19 di Sumsel

PALEMBANG (IM) - Keluarga pengusaha Almarhum Akidi Tio menyalurkan dana hibah sebesar Rp2 triliun untuk penanganan pandemi Covid 19 di Sumatera Selatan. Mantan Dirut RS Charitas Rik Palembang Prof dr Hardi Darmawan Senin (26/7) lalu secara simbolis menyerahkan bantuan ini kepada Kapolda Sumatera Selatan (Sumsel) Irjen Eko Indra Heri.

Disaksikan Gubernur Sumsel Herman Deru dan Dandrem Garuda Dempo (Gapo) Brigjen TNI Jauhari Agus. Prof dr Hardi Darmawan menjelaskan, dirinya sudah 48 tahun menjadi dokter keluarga mendiang Akidi Tio.

Hadi menuturkan, Akidi Tio adalah pengusaha asal Aceh, Langsa yang sudah lama menetap di Palembang. Satu dari tujuh anaknya tinggal di Palembang dan sisanya di Jakarta.

Dia mengatakan keluarga Aki-

di Tio adalah keluarga dermawan dan sering berdonasi ke berbagai panti jompo di Sumsel.

Selama pandemi Covid-19, keluarga tersebut memberikan bantuan kepada warga yang sedang menjalani isolasi mandiri (isoman). Namun mereka tidak pernah mempublikasikan semua aksi sosial atau pemberian bantuan.

"Awalnya saya hanya menerima telepon dari anak-anak Akidi Tio. Saya pikir itu adalah panggilan untuk bantuan medis. Tetapi ketika keluarga tersebut mengatakan bahwa mereka berencana untuk memberikan bantuan senilai Rp2 triliun kepada untuk membantu mengatasi wabah Covid-19 ini, saya amat terkejut," ujar Prof dr Hardi Darmawan.

Dia berharap bantuan ini akan membantu memberikan solusi kepada warga yang membutuhkan bantuan di masa pandemi Co-



Penyerahan secara simbolis dana hibah untuk penanganan pandemi Covid-19 dari keluarga Akidi Tio kepada Kapolda Sumsel Irjen Pol Eko Indra Heri.

vid-19 ini. Sementara itu, Kapolda Sumsel Irjen Pol Eko Indra Heri tidak pernah menyangka akan

memperoleh bantuan sebesar itu untuk menangani wabah Covid-19 di luar anggaran yang telah dise-

diakan pemerintah.

"Kami akan membentuk tim ahli untuk mendafta kebutuhan

masyarakat Sumsel sekaligus untuk menyalurkan bantuan. Ini adalah tugas yang sangat besar. Saat tim ini terbentuk, bantuan semacam ini akan terdistribusi dengan cepat dan tepat," ujarnya.

Sedangkan Kadinkes Sumsel Lesty Nurainy Apt, M.Kes mengatakan sebagian bantuan tersebut dapat digunakan untuk mempercepat proses pemeriksaan dengan memperbanyak jumlah laboratorium PCR serta menyediakan transportasi untuk mendistribusikan oksigen. "Kapasitas laboratorium perlu ditingkatkan untuk mempercepat pemeriksaan. Selain itu, meski Sumsel bisa memproduksi 33 ton oksigen medis per hari, ketersediaan transportasi oksigen masih menjadi kendala," ujarnya.

Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru mengapresiasi keluarga pengusaha Akidi Tio yang memberikan hibah sebesar

Rp2 triliun untuk penanganan COVID-19 di wilayahnya.

"Kita bangga ya, keluarga almarhum Akidi Tio ini ikut serta memberikan kepedulian terhadap penanganan COVID-19 di Sumsel," kata Herman, dikutip dari situs resmi Pemprov Sumsel, Selasa (27/7).

Herman menyadari besarnya nominal yang disumbangkan pengusaha asal Aceh tersebut. Sumbangan itu ditujukan ke Polda Sumsel untuk penanggulangan COVID-19. Dia berharap sikap dermawan keluarga almarhum Akidi tersebut menjadi contoh bagi masyarakat Sumsel agar turut serta memberikan sumbangs dalam penanganan COVID-19.

Menurutnya, upaya melawan pandemi COVID-19 dilakukan bersama-sama sehingga aktivitas sosial kembali normal. • idn/kris